

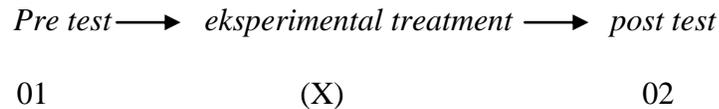
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *pra-experiment* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest* dimana penelitian ini sampel diberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir) (Hidayat, 2009). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik Mozart terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi ORIF (*open reduction internal fixation*).

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



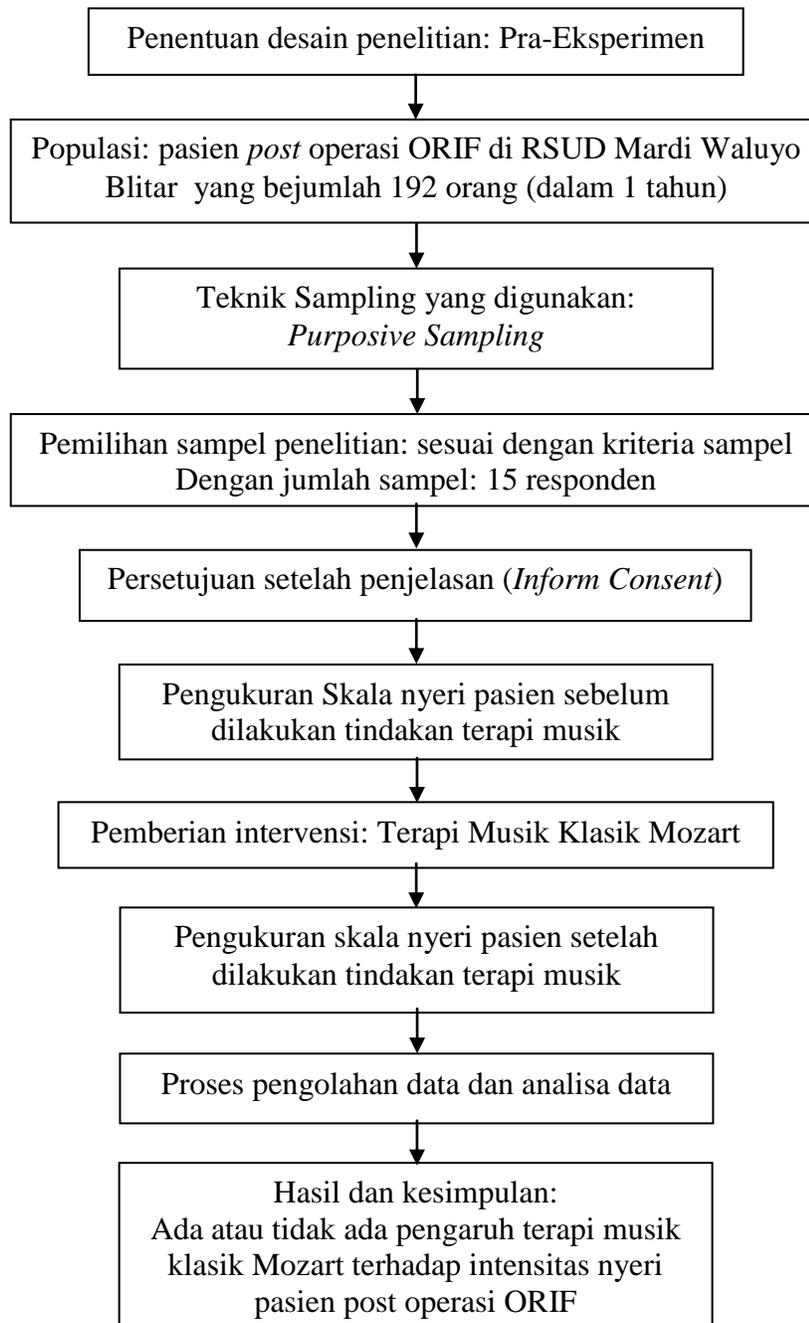
Keterangan:

01 : observasi sebelum perlakuan

02 : observasi sesudah perlakuan

X : perlakuan dengan melakukan terapi musik

3.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka konsep Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani operasi ORIF dan dirawat di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Mardi Waluyo Blitar. Menurut hasil rekapan didapatkan pasien post operasi ORIF dalam satu tahun pada tahun 2016 yaitu 192 orang, jadi disimpulkan terdapat 16 orang dalam satu bulan.

3.3.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui pemilihan subjek penelitian (Nursalam, 2015). Penelitian ini mengambil sampel di Ruang rawat inap bedah RSUD Mardi Waluyo Blitar.

Dengan menggunakan rumus besarnya sampel dari populasi:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

Maka didapatkan:

$$n = \frac{16}{1 + 16 (0,05)^2}$$

$$= \frac{16}{1 + 16 (0,0025)}$$

$$= 15,38 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

Untuk jumlah populasi (N)= 16, maka diperoleh jumlah sampel (n)= 15.

Peneliti menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 15 orang yang diambil dari populasi.

Adapun kriteria sampel yang dapat membantu peneliti untuk memilih sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusif.

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh sampel agar diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah:

1. Responden yang mengalami fraktur dan telah menjalani operasi ORIF
2. Responden yang sudah kembali ke ruang rawat inap setelah dari Recovery Room
3. Responden dengan kondisi sadar penuh
4. Responden dengan usia 18 – 55 tahun
5. Responden tidak mengalami gangguan pendengaran (tuli)
6. Responden mendapatkan obat analgetik ketorolac
7. Responden kooperatif dalam penelitian

Sementara kriteria eksklusif adalah menghilangkan atau mengeluarkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab tertentu. Kriteria eksklusif penelitian ini adalah:

1. Responden mengundurkan diri untuk mengikuti penelitian saat terapi tengah berlangsung, maka terapi akan diberhentikan
2. Adanya keadaan yang mengganggu yaitu responden terjadi komplikasi post operasi seperti gangguan hemodinamika, perdarahan, atau nyeri hebat, maka terapi akan segera diberhentikan dan pasien harus segera dikonsultasikan kepada dokter ahli

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian dalam waktu satu bulan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan cara *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga *accident sampling*, adalah suatu teknik penetapan dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015).

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini hanya dibatasi pada *variable independent* dan *variable dependent*, yaitu:

3.4.1 *Variable independent* (variabel bebas)

Terapi musik klasik Mozart

3.4.2 *Variable dependent* (variabel terikat)

Intensitas nyeri

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi

agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variable-variabel yang dipakai.

Tabel 3.1 Definisi operasional variable penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala Data	Scoring
Independent : Terapi Musik Klasik Mozart	Suatu tindakan manajemen nyeri yang bersifat non farmakologi dengan pemberian terapi musik melalui <i>earphone</i> kepada pasien post operasi ORIF (<i>open reduction internal fixation</i>) pada hari pertama yang berada di ruang rawat inap yaitu 6-8 jam setelah post operasi ORIF dengan mendengarkan musik klasik Mozart yang ada di dalam MP3. Waktu untuk terapi musik selama 15-20 menit dan dilakukan selama 2 kali dalam sehari yaitu 1 jam sebelum diberikan obat analgesik pada pagi dan siang hari. Terapi ini dilakukan selama 2 hari yang dimulai dari hari pertama responden post operasi ORIF.	Sesuai dengan SOP terapi musik menurut Potter & Perry yang dimodifikasi: a. Tahap pra interaksi: - Melihat catatan keperawatan responden - Menyiapkan alat b. Tahap orientasi: - Memberi salam - Menjelaskan tujuan, prosedur, kontrak waktu - Memasang sampiran - Mengukur skala nyeri c. Tahap kerja: - Responden memilih musik Mozart yang telah disediakan - Posisi responden berbaring atau setengah duduk	1. MP3 yang berisi musik klasik Mozart yang berjudul: a. Symphony No. 25 in G minor, b. Piano Concerto 1-B Flat Minor, c. Swan Lake Waltz, d. The Blue Danube Waltz, e. Waltz of the Flowers, 2. <i>earphone</i> atau headset, 3. SOP terapi musik	-	-

		- Responden mendengarkan musik			
		d. Tahap terminasi:			
		- Mengevaluasi perasaan responden			
		- Mengukur ulang nyeri responden			
Dependent: Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi ORIF	Berat tidaknya rasa nyeri yang dirasakan pasien fraktur yang telah menjalani operasi ORIF, yang diukur sebelum dan sesudah dilakukan tindakan terapi musik klasik Mozart	Laporan dari responden secara verbal maupun non verbal: a. Verbal: Pernyataan rasa nyeri responden, jeritan/ rintihan b. Non verbal: perubahan respon fisik mulai dari - ekspresi wajah, - melokalisasi atau memegang daerah yang nyeri - konsentrasi terganggu atau sulit diajak bicara - hasil pengukuran TTV responden	Lembar observasi, skala nyeri pasien (NRS/ <i>Number Rating Scale</i>)	Rasio	Dinyatakan dalam rentang nilai 0-10

3.6 Tempat dan Waktu

3.6.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian yang digunakan yaitu di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Mardi Waluyo Blitar.

3.6.2 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan bulan pada bulan 30 Mei – 30 Juni 2017.

3.7 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur observasi yang berisi rentang skala intensitas nyeri yang dirasakan pasien. Untuk mendukung observasi peneliti juga menggunakan MP3 *player* dan *earphone* yang berisikan musik klasik Mozart.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

3.8.1 Prosedur administrasi

1. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Poltekkes Malang jurusan Keperawatan berdasarkan hasil uji komite etik dengan mengirimkan meminta surat izin yang dibuat oleh jurusan keperawatan untuk mengirimkan formulir sesuai ketentuan yang akan diperiksa oleh reviewer dan setelah itu akan mendapatkan sertifikat etik (*etichel clearance*) ,

dilanjutkan dengan proses perijinan dari RSUD Mardi Waluyo Blitar sebagai tempat penelitian ini dilakukan

2. Melakukan sosialisasi rencana penelitian pada dokter, kepala ruangan, dan perawat ruang rawat inap pasien post operasi ORIF yang bertugas di ruangan penelitian tersebut.

3.8.2 Prosedur pelaksanaan

1. Melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi
2. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian
3. Peneliti meminta responden menandatangani lembar *informed consent* bagi pasien yang bersedia menjadi responden penelitian
4. Lingkungan disekitar responden dimanipulasi dengan menutup menggunakan sampiran dan memberikan tanda untuk tidak memasuki wilayah sekitar tempat responden yang sedang melakukan terapi musik (pasien dalam keadaan sendirian bersama peneliti)
5. Melakukan pengkajian skala nyeri pasien sebelum dilakukan tindakan terapi musik dengan menggunakan instrument penelitian yaitu penilaian NRS
6. Responden diberikan waktu untuk memposisikan diri pada posisi yang nyaman
7. Responden dianjurkan untuk memejamkan mata

8. Responden mulai mendengarkan musik klasik Mozart dengan memakai *earphone*. Peneliti menjaga jarak dengan pasien untuk mencegah adanya gangguan dan terus memonitor pasien.
9. Terapi berlangsung selama 15-20 menit
10. Setelah 15-20 menit, musik diberhentikan dan *earphone* dilepas
11. Responden diminta untuk beristirahat sejenak
12. Melakukan pengkajian skala nyeri menggunakan NRS setelah dilakukan tindakan terapi musik
13. Terapi ini dilakukan selama tiga hari, dimulai dari hari pertama responden *post* operasi ORIF. Pada satu hari terapi ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu 1 jam sebelum pemberian analgesik pada pagi dan siang hari
14. Peneliti melakukan pengisian lembar observasi sesuai dengan jawaban responden
15. Peneliti mengucapkan terima kasih dan salam

3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

Peneliti melakukan beberapa tahap dalam pengolahan data yang meliputi pengecekan data (*data editing*), pemberian kode data (*data coding*), pemrosesan data (*data entering*), pembersihan data (*data cleaning*), pengolahan data (*data output*), dan analisis data (*data analyzing*).

3.9.1 Pengecekan data

Pada tahap ini dilakukan kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian data. Mulai dari karakteristik responden, penilaian *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan.

3.9.2 Pemberian kode data

Tahap ini merupakan suatu proses penyusunan serta sistematis data mentah ke dalam bentuk yang mudah dibaca untuk pengolahan data. Peneliti membuat kode untuk hasil penelitian yang didapat. Koding merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi bentuk bilangan atau angka.

3.9.3 Pemrosesan data

Pada tahap ini dilakukan pemindahan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolahan data.

3.9.4 Pembersihan data

Proses akhir dari pengolahan data adalah dengan melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah di *entry data* untuk melihat ada tidaknya kesalahan dalam *entry data*.

3.9.5 Analisis data

1. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk menggambarkan tentang karakteristik variabel yang akan diteliti. Analisis univariat yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah intensitas nyeri yang diukur sebelum dan sesudah dilakukan terapi music klasik Mozart. Intensitas nyeri ini akan diukur menggunakan alat ukur *Numeric Rating Skale* (NRS). Untuk setiap variable, data yang didapatkan setelah melakukan observasi akan diolah dan akan dibuat grafik. Penelitian ini juga menganalisis karakteristik dari responden meliputi jenis kelamin, usia, dan pengalaman operasi

sebelumnya. Data tersebut akan disajikan dalam presentase melalui perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:
 P: prosentase
 f: frekuensi
 n: jumlah responden

Setelah dilakukan skoring, maka hasil seluruh responden akan diinterpretasikan menjadi sebagai berikut:

100% = seluruhnya

76%-99% = hampir seluruhnya

51%-75% = sebagian besar

50% = setengahnya

25%-49% = hampir setengahnya

1%-24% = sebagian kecil

0% = tidak satupun

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel yang meliputi *variable independent* (bebas) dan *variable dependent* (terikat). Peneliti ingin mengetahui efektifitas terapi musik klasik Mozart terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi ORIF

(*open reduction internal fixation*) dianalisis secara deskriptif analitik, untuk mengetahui tahapan dan respon perilaku terhadap intensitas nyeri digunakan metode perbandingan intensitas nyeri yang diperoleh dari semua responden. Hasil identifikasi intensitas nyeri pada responden sebelum dan sesudah dilakukan tindakan terapi musik klasik Mozart selanjutnya dibandingkan secara langsung dan dianalisis dengan menggunakan uji Kolmogorof Sfirnoff (uji KS) yang berguna untuk mengetahui data tersebut termasuk dalam distribusi normal atau tidak normal. Data berdistribusi normal jika $\alpha \geq 0,05$ dan tidak berdistribusi normal jika $\alpha \leq 0,05$. Kemudian yang berdistribusi normal data akan dilanjutkan analisa menggunakan uji *paired t-test*.

Analisa data menggunakan derajat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$ yang bermakna $p \leq 0,05$. Hasil analisa data diinterpretasikan sebagai berikut:

Ho : apabila $p \text{ value} > \alpha (0,05)$ maka Ho diterima dan H1 ditolak \rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan terapi music klasik Mozart terhadap intensitas nyeri pasien post operasi ORIF.

H1 : apabila $p \text{ value} < \alpha (0,05)$ maka Ho ditolah dan H1 diterima \rightarrow ada pengaruh yang signifikan terapi music klasik Mozart terhadap intensitas nyeri pasien post operasi ORIF.

3.10 Penyajian Data

Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram, grafik, table, dan narasi.

3.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti melihat perlu adanya rekomendasi dari institusi pendidikan atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah itu mendapat persetujuan dari komite etik sesuai dengan surat no reg: 341/KEPK-POLKESMA/2017 barulah peneliti melaksanakan penelitian dengan menekankan prinsip etika yang meliputi:

a. *Informed Consent*

Hak-hak pasien sebagai responden harus sangat dilindungi dalam penelitian. Responden berhak memutuskan dengan kesadaran penuh untuk menjadi responden dalam penelitian. *Informed consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah mendapatkan informasi yang lengkap tentang penelitian. Persetujuan telah diberikan ketika pasien telah menandatangani lembar *informed consent*. *Criteria informed consent* pada penelitian ini sesuai dengan penjelasan yang dibuat, yaitu:

1. Subjek penelitian mengetahui sepenuhnya informasi tentang penelitian, efek samping maupun keuntungan yang diperoleh subjek penelitian.
2. Informasi yang diperoleh dari responden dirahasiakan dan anonymity subjek juga dijaga dengan ketat.
3. Lembar *informed consent* menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
4. Persetujuan dibuat dengan sukarela dan tidak ada sanksi apapun jika subjek menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian.
5. Mempertimbangkan kemampuan subjek untuk memberikan persetujuan dengan penuh kesadaran

6. Subjek penelitian dapat mengundurkan diri dari penelitian, kapanpun dan dengan alasan apapun

b. Self determinant

Responden diberi kebebasan dalam menentukan hak ketersediaannya untuk terlibat dalam penelitian ini secara sukarela, setelah semua informasi dijelaskan kepada responden yang menyangkut penelitian, dengan menandatangani *informed consent* yang disediakan. Tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin terjadi pada pelaksanaan penelitian dijelaskan, sebelum responden memberikan persetujuan. Selama proses pengumpulan data, tidak terjadi responden yang mengundurkan diri sebagai sampel penelitian.

c. Privacy

Saat penelitian berlangsung, responden berada di ruangan yang tertutup dan terhindar dari distraksi suara atau orang yang lalu lalang.

d. Protection from discomfort

Subjek penelitian diusahakan bebas dari rasa tidak nyaman. Saat responden diberikan terapi, klien dibiarkan sendiri dan menjaga responden dari distraksi sekitar dengan cara memasang sampiran atau meminta keluarga responden untuk tidak berada disekitar responden selama penelitian berlangsung. Peneliti berada disekitar jangkauan pasien dengan menjaga jarak untuk menghindari distraksi.

e. *Justice*

Penelitian ini tidak melakukan diskriminasi pada kriteria yang tidak relevan saat memilih subjek penelitian, namun berdasarkan alasan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian.

f. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti melindungi hak privasi responden atau subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden secara langsung dalam bahan materi, akan tetapi dengan memberikan nomor kode pada lembar tersebut sebagai identitas.

g. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.